

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PANCASILA MENGGUNAKAN MODEL
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS BERBANTUAN CANVA DI
KELAS III UPT SDN 27 PASAR KAMBANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Vinanda Asmaul Husnal¹, Yesi Anita², Atri Walidi³, Salmaini Salmaini⁴

¹²³PGSD FIP Universitas Negeri Padang

¹vinandaasmaul@gmail.com, ²yesianita@fip.unp.ac.id,

³atriwalidi@fis.unp.ac.id, ⁴salmainisyofyan@unp.ac.id

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes of third-grade students at UPT SDN 27 Pasar Kambang, Pesisir Selatan Regency. This was caused by teacher-centered learning, group activities dominated by high-achieving students, inadequate teaching modules designed by the teacher, and low student motivation to cooperate due to the absence of a reward system. This study aimed to describe the improvement of Pancasila learning outcomes using the Student Teams Achievement Divisions (STAD) model assisted by Canva in third-grade students at UPT SDN 27 Pasar Kambang, Pesisir Selatan Regency. This study was a Classroom Action Research (CAR) using qualitative and quantitative approaches, conducted in two cycles with planning, implementation, observation, and reflection procedures. Data collection techniques included observational analysis, tests, and non-tests. The research subjects were the classroom teacher as observer, the researcher as practitioner, and 22 third-grade students. The results showed that: First, the teaching module in cycle I obtained an average of 87.5% (B), increasing to 100% (SB) in cycle II. Second, teacher activity in cycle I obtained an average of 84.38% (B), increasing to 93.75% (SB) in cycle II. Third, student activity in cycle I obtained an average of 82.81% (B), increasing to 93.75% (SB) in cycle II. Fourth, student learning outcomes in cycle I obtained an average of 78.94 (C), increasing to 87.40 (B) in cycle II. It can be concluded that the STAD model assisted by Canva can improve Pancasila learning outcomes in third-grade students at UPT SDN 27 Pasar Kambang, Pesisir Selatan Regency.

Keywords: Learning Outcomes, Pancasila, STAD Model, Canva

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas III UPT SDN 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini disebabkan proses pembelajaran masih berpusat pada guru, aktivitas kelompok masih didominasi oleh peserta didik berkemampuan akademik tinggi, modul ajar yang dirancang guru belum memenuhi kriteria yang ideal, serta motivasi kerja sama peserta didik masih rendah karena tidak adanya sistem penghargaan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Pancasila

menggunakan model Student Teams Achievement Divisions (STAD) berbantuan Canva di kelas III UPT SDN 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan prosedur perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa analisis pengamatan, tes dan non tes. Subjek penelitian adalah guru kelas sebagai observer, peneliti sebagai praktisi, dan peserta didik kelas III yang berjumlah 22 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, modul ajar siklus I diperoleh rata-rata 87,5% (B), meningkat pada siklus II menjadi 100% (SB). Kedua, aktivitas guru siklus I diperoleh rata-rata 84,38% (B), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (SB). Ketiga, aktivitas peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 82,81% (B), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (SB). Keempat, hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 78,94 (C), meningkat pada siklus II menjadi 87,40 (B). Dapat disimpulkan bahwa model STAD berbantuan Canva dapat meningkatkan hasil belajar Pancasila di kelas III UPT SDN 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pancasila, Model STAD, Canva

A. Pendahuluan

Kurikulum Merdeka menempatkan Pendidikan Pancasila sebagai mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membangun karakter peserta didik. Implementasi Kurikulum Merdeka bertujuan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, yaitu generasi peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, mampu bernalar kritis, kreatif, memiliki semangat gotong royong, serta berwawasan global dan menghargai keberagaman (Kemendikbudristek, 2022).

Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki karakteristik utama

sebagai proses pendidikan nilai yang menekankan pembentukan kepribadian dan moral anak sejak usia dini. Pembelajaran Pendidikan Pancasila mencakup empat elemen utama, yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan Pancasila menuntut inovasi model pembelajaran yang aktif, bermakna, serta mengaitkan konsep dengan konteks kehidupan peserta didik (Nursella et al., 2025).

Pembelajaran Pendidikan Pancasila yang ideal harus mencakup tiga aspek penting, yaitu: (1)

perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) asesmen (Rahman & Reinita, 2025). Pertama, dari segi perencanaan yaitu dengan merancang modul ajar yang dirancang secara lengkap dan sistematis sebagai panduan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (BSKAP, 2024). Kedua, dari segi pelaksanaan yaitu dengan melaksanakan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar yang berkualitas, interaktif, menantang, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif (BSKAP, 2022). Ketiga, dari segi asesmen yaitu penilaian yang mampu memberikan informasi faktual atas pencapaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik (Rahman & Reinita, 2025).

Faktanya, pembelajaran Pendidikan Pancasila masih belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Berdasarkan analisis modul ajar pada tanggal 29 Oktober 2025, ditemukan bahwa modul ajar guru kelas III UPT SDN 27 Pasar Kambang belum memenuhi kriteria ideal, di antaranya rumusan tujuan pembelajaran yang belum merujuk pada Capaian Pembelajaran (CP), tidak tercantumnya Alur Tujuan

Pembelajaran (ATP), tidak tersedianya media pembelajaran, serta model pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Hasil observasi pada tanggal 29–30 Oktober 2025 menunjukkan bahwa aktivitas kelompok masih didominasi oleh peserta didik berkemampuan akademik tinggi, tanggung jawab individual peserta didik masih rendah, dan motivasi peserta didik untuk bekerja sama masih kurang karena tidak adanya penghargaan kelompok.

Berdasarkan nilai hasil Ujian Tengah Semester Pendidikan Pancasila kelas III UPT SDN 27 Pasar Kambang Tahun Ajaran 2024/2025, diketahui bahwa dari 22 orang peserta didik, hanya 9 orang atau 36% yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai ≥ 75 , sedangkan 13 orang atau 64% belum mencapai ketuntasan. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 74,00, masih di bawah standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD). Model STAD yang

dikembangkan oleh Robert Slavin merupakan strategi pembelajaran di mana peserta didik belajar dan bekerja sama dalam kelompok kecil beranggotakan 4–5 orang dengan struktur heterogen berdasarkan kemampuan akademik, gender, dan latar belakang. Langkah-langkah model pembelajaran STAD menurut Suryadi (2025) meliputi: (1) menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, (2) menyajikan informasi, (3) mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, (4) membimbing kelompok belajar, (5) evaluasi, dan (6) memberikan penghargaan.

Keberhasilan model STAD dapat dioptimalkan melalui penggunaan media Canva. Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis online yang menyediakan berbagai template siap pakai untuk membuat presentasi, LKPD, dan media pembelajaran lainnya dengan tampilan menarik dan interaktif (Andrawati & Pujilestari, 2023). Dalam model STAD, Canva dapat dimanfaatkan untuk membuat presentasi interaktif pada tahap penyajian materi, merancang LKPD kelompok yang menarik, serta membuat media penghargaan

kelompok untuk meningkatkan motivasi peserta didik.

Keberhasilan model STAD telah dibuktikan beberapa penelitian terdahulu. Arsanti et al. (2025) menunjukkan nilai rata-rata meningkat dari 54,6 (ketuntasan 22%) menjadi 75,27 (ketuntasan 83%) pada siklus II. Putri & Muhammadi (2024) menemukan nilai rata-rata meningkat dari 83,77 menjadi 93,86 pada siklus II. Zalukhu et al. (2025) menemukan nilai rata-rata meningkat dari 69,60 menjadi 83,20 dengan ketuntasan 100%. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Pancasila menggunakan model STAD berbantuan Canva di kelas III UPT SDN 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui tindakan nyata di kelas serta berkolaborasi dengan guru dalam meningkatkan mutu praktik pendidikan. PTK merupakan

bentuk penelitian yang berfokus pada penerapan suatu tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran atau menyelesaikan permasalahan pada sekelompok subjek yang diteliti (Pahleviannur, 2022).

Model pembelajaran yang diterapkan adalah model kooperatif tipe STAD. Langkah-langkah pembelajaran model STAD menurut Suryadi (2025) yaitu: 1) menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, 2) menyajikan informasi berbantuan Canva, 3) mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar, 4) membimbing kelompok belajar, 5) evaluasi, dan 6) memberikan penghargaan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas III UPT SDN 27 Pasar Kambang yang berjumlah 22 orang, terdiri atas 14 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan pada tahun ajaran 2025/2026.

Prosedur penelitian mengikuti tahapan PTK yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi

(Machali, 2022). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar penilaian modul ajar, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, lembar tes hasil belajar, dan lembar non tes berupa sikap dan keterampilan. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Perolehan Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: Kemendikbud, 2020

KKTP yang digunakan di kelas III UPT SDN 27 Pasar Kambang adalah 75, dengan kriteria taraf keberhasilan menurut Kemendikbud (2020): Sangat Baik (SB) $90 < A \leq 100$; Baik (B) $80 < B \leq 90$; Cukup (C) $70 < C \leq 80$; Kurang (K) < 70 . Analisis data kualitatif dilakukan melalui tahapan menelaah data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Modul Ajar Elemen Pancasila Menggunakan Model STAD Berbantuan Canva di Kelas III UPT SDN 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan

Perencanaan dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk modul ajar yang dirancang secara lengkap dan sistematis sebagai panduan guru

(BSKAP, 2024). Modul ajar yang dibuat peneliti pada siklus I dan II sudah sesuai dengan komponen modul ajar yang meliputi informasi umum, komponen inti, kegiatan pembelajaran, dan asesmen.

Hasil pengamatan modul ajar menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada Siklus I Pertemuan 1, modul ajar memperoleh persentase 87,5% (B). Pada Siklus I Pertemuan 2 meningkat menjadi 93,75% (SB). Pada Siklus II mencapai 100% (SB). Rekapitulasi rata-rata penilaian modul ajar Siklus I adalah 87,5% (B) dan meningkat pada Siklus II menjadi 100% (SB).

Peningkatan ini terjadi karena peneliti secara konsisten melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi setiap siklus. Arinie & Azmah (2025) menegaskan bahwa komponen modul ajar berfungsi sebagai landasan fundamental dalam mewujudkan pembelajaran yang otonom, inovatif, dan student-centered. Tercapainya persentase 100% pada Siklus II menunjukkan bahwa seluruh komponen modul ajar telah terpenuhi secara sempurna.

**Pelaksanaan Pembelajaran
Pendidikan Pancasila
Menggunakan Model STAD
Berbantuan Canva di Kelas III UPT
SDN 27 Pasar Kambang Kabupaten
Pesisir Selatan**

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan model STAD berbantuan Canva terdiri dari enam langkah utama. Pada tahap penyajian informasi, media presentasi berbasis Canva berperan penting dalam memvisualisasikan profil dan karakter tokoh perumus Pancasila secara menarik. Sistem penilaian STAD menjadikan semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menyumbang poin bagi timnya, sehingga seluruh anggota kelompok lebih aktif dan termotivasi (Purwanti & Gafur, 2018).

Pada aspek guru, Siklus I Pertemuan 1 memperoleh persentase 81,25% (B), meningkat menjadi 87,5% pada Siklus I Pertemuan 2, dan mencapai 93,75% (SB) pada Siklus II. Rekapitulasi rata-rata aktivitas guru Siklus I adalah 84,38% (B) dan meningkat pada Siklus II menjadi 93,75% (SB). Kekurangan pada Siklus I adalah guru belum memberikan motivasi secara langsung dan langkah pemberian penghargaan belum

terlaksana optimal. Pada Siklus II, seluruh langkah model STAD telah terlaksana dengan sangat baik, termasuk penghitungan skor kelompok yang dilakukan secara terbuka dan transparan di hadapan peserta didik.

Pada aspek peserta didik, Siklus I Pertemuan 1 memperoleh persentase 78,12% (C), meningkat menjadi 87,5% pada Siklus I Pertemuan 2, dan mencapai 93,75% (SB) pada Siklus II. Rekapitulasi rata-rata aktivitas peserta didik Siklus I adalah 82,81% (B) dan meningkat pada Siklus II menjadi 93,75% (SB). Pada Siklus II, seluruh peserta didik sudah termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh, aktif berdiskusi, percaya diri mempresentasikan hasil diskusi, serta terlibat aktif dalam sesi tanya jawab. Peningkatan ini selaras dengan pernyataan Prasetya & Novitasari (2024) bahwa model STAD menekankan interaksi dan komunikasi aktif antar siswa. Nuraini et al. (2024) juga menyatakan bahwa pembelajaran berbantuan Canva dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model STAD Berbantuan Canva di Kelas III UPT SDN 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan

Hasil belajar peserta didik mencakup tiga aspek utama yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Afdal et al. (2024) menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan, kemampuan psikomotorik yaitu keterampilan, dan kemampuan afektif yaitu sikap. Penilaian hasil belajar dilakukan secara holistik dengan mengintegrasikan ketiga aspek tersebut (Kemendikbudristek, 2022).

Aspek sikap mengalami peningkatan dari rata-rata 73,86 pada Siklus I Pertemuan 1, menjadi 80,68 pada Siklus I Pertemuan 2, dan mencapai 86,36 pada Siklus II. Persentase ketuntasan meningkat dari 63,64% pada Siklus I Pertemuan 1 menjadi 81,82% pada Siklus I Pertemuan 2, hingga 100% pada Siklus II. Rekapitulasi rata-rata aspek sikap Siklus I adalah 77,36 (C) dan meningkat pada Siklus II menjadi 86,36 (B).

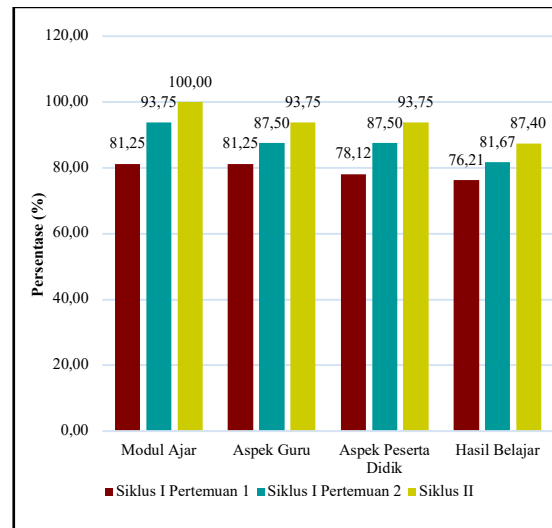
Aspek pengetahuan meningkat dari rata-rata 78,1 pada Siklus I Pertemuan 1, menjadi 83,41 pada Siklus I Pertemuan 2, dan mencapai 89,48 pada Siklus II. Ketuntasan meningkat dari 77,27% pada Siklus I Pertemuan 1, menjadi 86,36% pada Siklus I Pertemuan 2, hingga 100% pada Siklus II. Rekapitulasi rata-rata aspek pengetahuan Siklus I adalah 83,64 (B) dan meningkat pada Siklus II menjadi 89,48 (B).

Aspek keterampilan meningkat dari rata-rata 76,70 pada Siklus I Pertemuan 1, menjadi 81,82 pada Siklus I Pertemuan 2, dan mencapai 86,93 pada Siklus II. Persentase ketuntasan meningkat dari 72,73% pada Siklus I Pertemuan 1, menjadi 90,91% pada Siklus I Pertemuan 2, hingga 100% pada Siklus II. Rekapitulasi rata-rata aspek keterampilan Siklus I adalah 79,26 (C) dan meningkat pada Siklus II menjadi 86,93 (B).

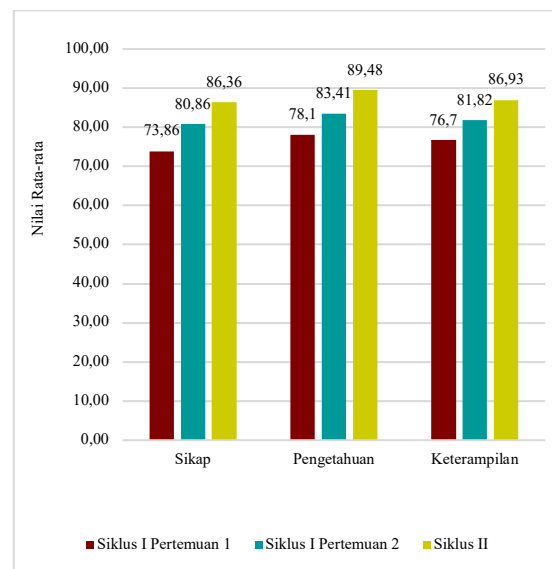
Secara keseluruhan, rata-rata hasil belajar peserta didik pada Siklus I diperoleh sebesar 78,94 (C) dan meningkat pada Siklus II menjadi 87,40 (B). Pada Siklus II, seluruh 22 peserta didik (100%) berhasil mencapai KKTP sebesar 75. Untuk memperjelas gambaran peningkatan

tersebut, berikut disajikan grafik hasil penelitian:

Grafik 1. Hasil Pengamatan Penelitian SI-SII



Grafik 2. Hasil Belajar Peserta Didik SI-SII



Keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari sinergi yang kuat antara model STAD dan media Canva. Dari sisi model STAD, keunggulan utamanya terletak pada

sistem kelompok heterogen, akuntabilitas individual, dan penghargaan kelompok yang mendorong setiap peserta didik untuk memberikan kontribusi terbaiknya. Dari sisi media Canva, keunggulannya terletak pada kemampuannya menyajikan materi secara visual, menarik, dan interaktif. Sutinah & Suryaman (2025) menyatakan bahwa Canva memberikan fleksibilitas bagi guru untuk mengintegrasikan berbagai elemen visual untuk menyampaikan materi dengan lebih variatif dan menarik.

Keberhasilan penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu. Arsanti et al. (2025) membuktikan bahwa model STAD mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan nilai rata-rata meningkat dari 54,6 (ketuntasan 22%) menjadi 75,27 (ketuntasan 83%). Putri & Muhammadi (2024) menemukan nilai rata-rata meningkat dari 83,77 menjadi 93,86. Zalukhu et al. (2025) menemukan nilai rata-rata meningkat dari 69,60 menjadi 83,20 dengan ketuntasan 100%.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model Student Teams Achievement Divisions (STAD) berbantuan Canva dapat meningkatkan hasil belajar Pancasila di kelas III UPT SDN 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan. Hal tersebut dibuktikan dengan: 1) Modul ajar Siklus I rata-rata 87,5% (B) meningkat pada Siklus II menjadi 100% (SB); 2) Aktivitas guru Siklus I rata-rata 84,38% (B) meningkat pada Siklus II menjadi 93,75% (SB), dan aktivitas peserta didik Siklus I rata-rata 82,81% (B) meningkat pada Siklus II menjadi 93,75% (SB); 3) Hasil belajar peserta didik Siklus I rata-rata 78,94 (C) meningkat pada Siklus II menjadi 87,40 (B), dengan seluruh 22 peserta didik (100%) berhasil mencapai KKTP pada Siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, A., Handayani, E. S., & Rohaniah, R. (2024). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif pada Siswa kelas IIB Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 291–304.
- Andrawati, N., & Pujilestari, Y. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran

- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 11, 844–851.
- Arinie, S., & Azmah, N. (2025). Komponen Modul Ajar Dan Manfaatnya Bagi Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Abad 21, 3, 291–297.
- Arsanti, A. A., Iksam, Dwiyono, Y., & Sukriadi. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe STAD untuk Siswa Kelas V SDN 007 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2024/2025, 10, 167–186.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Kemendikbudristek.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). (2024). Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.
- Kemendikbudristek. (2022). Panduan Guru Pendidikan Pancasila. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Kemendikdasmen. (2025). Panduan Pembelajaran dan Asesmen: Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Edisi Revisi 2025). BSKAP.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? IJAR Indonesian Journal Of Action Research, 1(2), 321.
- Nursella, S. et al. (2025). Pendidikan Pancasila dan Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar.
- Pahleviannur, R. S. M. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Pradina Pustaka.
- Prasetya, A., & Novitasari, E. (2024). Model STAD: Interaksi, Komunikasi Aktif dan Pengembangan Kepercayaan Diri Peserta Didik.
- Purwanti, & Gafur, A. (2018). Sistem Penilaian STAD dan Motivasi Belajar Peserta Didik.
- Putri, R., & Muhammadi. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe STAD di Kelas IV Sekolah Dasar.
- Rahman, R., & Reinita. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V Sekolah Dasar. 10(1), 113–119.
- Sutinah, & Suryaman. (2025). Canva sebagai Media Visual dalam Pembelajaran. Jurnal Teknologi Pendidikan.
- Suryadi, D. (2025). Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Zalukhu, S. et al. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.